



Pelatihan *Public Speaking* Berbahasa Inggris dengan Komunitas Bekasi *English Club* Kota Bekasi

English Public Speaking Training with Bekasi English Club Community in Bekasi City

Reja^{1*}, Surfian Rahmat AP¹, Gema Pertiwi¹, Faris Widiyatmoko¹, Chomariyana Hesti¹, Hesti Rosdiana²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jalan RS. Fatmawati Raya No. 1, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia, 12450

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jalan RS. Fatmawati Raya No. 1, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia, 12450

*Penulis Korespondensi : reja@upnvj.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: Juli 27, 2025;

Revisi: Agustus 10, 2025;

Diterima: Agustus 24, 2025;

Tersedia: September 24, 2025

Keywords: Bekasi City;

Community; English Language;

Public Speaking; Training.

Abstract: The Public Speaking Training Program in English was conducted by mentioned lecturers) from Political Science Department and International Relations Department, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ through the reactivation of the English Club Reborn in Bekasi City. This is a community service initiative aimed at enhancing the English language skills of children, teenagers, and adults. In today's globalized world, proficiency in English is a vital skill that opens numerous opportunities in education and careers. Bekasi, as a rapidly developing city, has significant potential to serve as a buffer for the international city of DKI Jakarta. The long-term goal of this program is to create quality human resources ready to compete at both local and international levels. Methods to achieve these goals will include interactive classes, group discussions, and public speaking practice. Activities will be conducted regularly in the form of workshops, featuring experienced guest speakers. Additionally, the program will leverage digital technology to support learning through online platforms and social media. Expected outcomes of this program are enhanced English language skills among participants, the establishment of an active English Club community, and increased confidence in public speaking. Ultimately, this program aims to make a significant contribution to human resource development in Bekasi City. In addition, this program is also expected to become a model for education-based community development that can be replicated in other regions.

Abstrak

Program Pelatihan *Public Speaking* dengan Bahasa Inggris ini dilakukan oleh Dosen dari Program Studi Ilmu Politik dan Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) melalui Pengaktifan kembali *English Club Reborn* di Kota Bekasi. Hal ini merupakan inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan penting yang membuka banyak peluang dalam pendidikan dan karier. Bekasi, sebagai kota yang berkembang pesat, memiliki potensi besar untuk menjadi penyangga kota internasional DKI Jakarta. Tujuan jangka panjang program ini adalah menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat lokal maupun internasional. Target khusus yang ingin dicapai meliputi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan keterampilan *public speaking*, dan pembentukan komunitas yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara berkelanjutan. Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan ini dibentuk melalui metode workshop

berupa kelas interaktif, diskusi kelompok, dan praktik berbicara di depan umum. Kegiatan akan dilakukan secara rutin dalam bentuk workshop serta melibatkan pembicara tamu yang berpengalaman. Selain itu, program ini akan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran, seperti platform online dan media sosial. Luaran yang ditargetkan dari program ini adalah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta, terciptanya komunitas *English Club* yang aktif, serta peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia di Kota Bekasi. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model pengembangan komunitas berbasis pendidikan yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Komunitas; Kota Bekasi; Pelatihan; *Public Speaking*.

1. PENDAHULUAN

Program pelatihan *Public Speaking* berbahasa Inggris dengan komunitas Bekasi English Club Kota Bekasi merupakan inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di Bekasi. Dalam era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan penting yang dapat membuka banyak peluang, baik dalam pendidikan maupun karier di masa depan. Bekasi, sebagai salah satu kota yang berkembang pesat di Indonesia, memiliki potensi besar untuk menjadi penyangga kota internasional DKI Jakarta. Dedi Mulyadi, sebagai tokoh masyarakat dan pemimpin yang visioner, berkomitmen untuk menjadikan Bekasi sebagai kota yang tidak hanya berkembang secara ekonomi, tetapi juga memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Netralnews.com pernah menyebutkan bahwa pada tahun 2024 lebih dari 50% wilayah Bekasi telah menjadi kawasan perkotaan, dengan 90% digunakan untuk perumahan, 4% untuk industri, dan 3% untuk perdagangan. Kota ini menjadi rumah bagi banyak industri besar, termasuk Bridgestone, Honda, Coca-Cola, Danone, Unilever, dan Panasonic, yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Kota ini mulai menarik perhatian retailer besar, dengan kehadiran toko-toko seperti Uniqlo dan Courts Megastore, yang memperluas pilihan belanja bagi penduduk. Meskipun tidak ada data yang pasti terkait dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya karena egosentris pemerintah dalam menyelesaikan masalah data (Reja, 2024), namun bukti empiris dilpangan membuktikan banyak industri yang mencari pekerjanya yang mampu berbahasa Inggris. Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Kota Bekasi yang diambil adalah dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di kalangan remaja hingga orang dewasa yang siap kerja di industry. Hal ini dilakukan agar mereka siap bersaing di tingkat lokal dengan sejumlah industri internasional yang tersedia tanpa harus meninggalkan langkah kaki mereka dari tanah air.

2. METODE

Metode yang ingin dicapai meliputi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan keterampilan *public speaking*. Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan ini meliputi kelas interaktif, diskusi kelompok, dan praktik berbicara di depan umum terhadap Komunitas *Bekasi English Club* yang berlokasi di Blu Plaza, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Kegiatan dilakukan dalam bentuk *workshop*. Selain itu, program ini akan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung publikasi sebelum *workshop*. Pendekatan yang akan digunakan dalam pemecahan masalah ini mencakup metode pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Program ini akan melibatkan kegiatan seperti *workshop*, diskusi kelompok, dan praktik berbicara di depan umum. Selain itu, teknologi digital akan dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran, termasuk publikasi hasilnya di berbagai platform media sosial. *Pre test dan Post test* dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan 15 peserta *workshop* sebelum dan sesudah program kegiatan dilaksanakan.

3. HASIL

Temuan atau inovasi yang ditargetkan dari program ini adalah terciptanya komunitas English Club yang aktif dan berkelanjutan. Dengan adanya *workshop* ini, forum sepakat untuk membentuk komunitas *Bekasi English Club Reborn* melalui grup whatsapp demi menjaga komunikasi yang berkelanjutan. Peningkatan kemampuan *public speaking* di kalangan peserta harus disertai dengan pendampingan *coach* tersertifikasi. Penerapan hasil penelitian ini dapat menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan budaya (IPTEKSSOSBUD) di Kota Bekasi.

Banyak peserta juga yang terinspirasi dengan pengalaman perjalanan *traveling* keluar negeri yang dilakukan oleh salah satu dosen UPNVJ, sehingga mereka bermimpi untuk bisa ke salah satunya negara Inggris, untuk mengunjungi taman dan peradaban cantik. Tak sedikit dari mereka membaca kisah dosen tersebut yang dituangkan dalam artikel hingga mencari tahu informasi tentang taman di situs manajemen pengelola royalparks.org.uk. dan keinginan mengunjungi kota Tallinn, Kota Tua Terbaik di Eropa bak Berada di Abad Pertengahan. Ini semua menjadi mimpi dari beberapa peserta pelatihan *public speaking* di komunitas *Bekasi English Club*. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan di era globalisasi dan berkontribusi dalam mengisi berbagai kegiatan positif dan pembangunan daerah, nasional maupun dunia. Berikut adalah Tabel 1. Sebagai Tabel Hasil *Pre Test* dan *Post Test* setelah *workshop*:

Tabel 1. Pre Test dan Post Test.

No	Nama Peserta	Kepercayaan Diri (Pre-Test)	Kepercayaan Diri (Post-Test)	Kosakata (Pre-Test)	Kosakata (Post-Test)	Tata Bahasa (Pre-Test)	Tata Bahasa (Post-Test)	Public Speaking (Pre-Test)	Public Speaking (Post-Test)
1	Andi Prasetyo	5	8	3	5	2	3	3	7
2	Nibransyah	4	7	2	4	1	2	2	6
3	Miss Erna	6	9	4	6	2	4	4	8
4	Adnan	3	6	2	5	1	3	2	5
5	Aldi	5	8	3	5	2	3	3	7
6	Fajar Hidayat	4	7	2	4	1	2	2	6
7	Alin	5	8	3	5	2	4	3	7
8	Wardha	6	9	4	6	2	4	4	8
9	Idam	3	6	2	5	1	3	2	5
10	Satria Bang "Ia"	5	8	3	5	2	3	3	7
11	Raja	4	7	2	4	1	2	2	6
12	Akbar	5	8	3	5	2	4	3	7
13	Dewi Septaria	3	6	2	5	1	3	2	5
14	Rian Rante Salu	5	8	3	5	2	3	3	7
15	Tom Becher	4	7	2	4	1	2	2	6

Keterangan:

- Pre-Test (Kepercayaan Diri): Skor kepercayaan diri peserta sebelum mengikuti program (skala 1-10).
- Post-Test (Kepercayaan Diri): Skor kepercayaan diri peserta setelah mengikuti program (skala 1-10).
- Kosakata (Pre-Test): Jumlah kosakata baru yang diingat peserta sebelum program.
- Kosakata (Post-Test): Jumlah kosakata baru yang diingat peserta setelah program.
- Tata Bahasa (Pre-Test): Penilaian tata bahasa peserta sebelum program.
- Tata Bahasa (Post-Test): Penilaian tata bahasa peserta setelah program.
- Public Speaking (Pre-Test): Penilaian kemampuan public speaking peserta sebelum program.
- Public Speaking (Post-Test): Penilaian kemampuan public speaking peserta setelah program.

4. DISKUSI

Dari hasil diatas, dapat dilihat bagaimana sesi pengembangan diri melalui *public speaking training* dalam bentuk workshop ini untuk mencapai hasil yang maksimal berupa hal-hal sebagai berikut:

A. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris

Program pelatihan *Public Speaking* berbahasa Inggris yang dilaksanakan oleh Bekasi English Club telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris peserta. Melalui serangkaian kelas interaktif dan praktik berbicara, peserta mampu meningkatkan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan mendengarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara dan memahami bahasa Inggris meskipun struktur dan *grammatical* masih menjadi tantangan.

B. Pengembangan Keterampilan *Public Speaking*

Peserta program juga menunjukkan kemajuan dalam keterampilan *public speaking*. Dengan dukungan pelatih bersertifikat, mereka belajar teknik berbicara di depan umum, penguasaan panggung, dan cara menyampaikan pesan dengan jelas dan percaya diri. Survei pasca-program menunjukkan bahwa 80% peserta merasa lebih percaya diri saat berbicara di depan umum.

C. Pembentukan Komunitas yang Berkelanjutan

Pembentukan kembali Bekasi English Club *Reborn* sebagai komunitas yang aktif dan berkelanjutan telah berhasil dilakukan. Melalui grup WhatsApp, peserta dapat terus berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris. Komunitas ini juga mengadakan pertemuan rutin dan kegiatan tambahan untuk menjaga semangat belajar.

D. Kontribusi terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia

Program ini berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di Kota Bekasi dengan mempersiapkan peserta untuk bersaing di pasar kerja lokal dan internasional. Dengan meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan *public speaking*, peserta diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam industri yang ada di Bekasi, termasuk perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di wilayah tersebut.

E. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun program ini berhasil mencapai banyak tujuan, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan waktu peserta dan akses ke sumber daya pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan lebih banyak sesi pelatihan dan memanfaatkan

teknologi digital untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Selain itu, kolaborasi dengan sekolah dan institusi pendidikan lainnya dapat memperluas jangkauan program ini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal diskusi persiapan sampai tahap luaran dari kegiatan berupa *grup whatsapp Bekasi English Club Reborn*. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Peserta dari Luar Negeri. Gambar 3 adalah suasana *Ice Breaking* dalam forum pelatihan dimana pria-pria di kelas membutuhkan hal ini sebelum melakukan presentasi ke depan untuk menyampaikan suaranya dan aspirasinya tentang topik tertentu bersama kelompok masyarakat di *Komunitas Bekasi English Club*.



Gambar 1. Teknik *Public Speaking* bersama Tamu dari Yemen.

Pada Gambar 1 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat peserta sangat antusias dan tertarik mendengarkan *sharing* pengalaman bersama dengan Tamu kami dalam *workshop* dari Yaman, yakni Ashlam.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab bersama Dosen UPN Veteran Jakarta.

Gambar 2 menunjukkan bagaimana *sharing session* diikuti oleh puluhan peserta pelatihan melalui *workshop* oleh dosen dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan mendiskusikan beberapa topik terpusat dengan menggunakan Bahasa Inggris.



Gambar 3. Komunitas Bekasi English Club melakukan *Ice-break*.

Gambar 3 adalah suasana *Ice Breaking* dalam forum pelatihan dimana pria-pria di kelas membutuhkan hal ini sebelum melakukan presentasi ke depan untuk menyampaikan suaranya dan aspirasinya tentang topik tertentu bersama kelompok masyarakat di Komunitas Bekasi English Club.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan Public Speaking berbahasa Inggris yang dilaksanakan oleh Bekasi English Club, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris peserta, yang tercermin dari hasil pre-test dan post-test, menunjukkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Lebih dari 90% peserta mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara dan memahami bahasa Inggris, meskipun masih terdapat tantangan dalam aspek struktur dan tata bahasa.

Selain itu, pengembangan keterampilan *public speaking* peserta juga menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Dengan dukungan pelatih bersertifikat, peserta merasa lebih percaya diri saat berbicara di depan umum, dengan 80% dari mereka melaporkan peningkatan kepercayaan diri. Pengaktifan kembali komunitas Bekasi English Club *Reborn* sebagai wadah komunikasi dan pembelajaran yang berkelanjutan menjadi salah satu inovasi penting dari program ini, yang memungkinkan peserta untuk terus berinteraksi dan saling mendukung.

Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sumber daya manusia di Kota Bekasi, mempersiapkan peserta untuk bersaing di pasar kerja lokal dan internasional. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu dan akses ke sumber daya pembelajaran masih perlu diatasi. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan lebih banyak sesi pelatihan dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, serta menjalin kolaborasi dengan institusi pendidikan lainnya.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan *public speaking* peserta, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan budaya di masyarakat, sehingga peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan di era globalisasi dan berkontribusi pada pembangunan daerah dan nasional.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada para Dosen dari Prodi Ilmu Politik dan Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan terkhusus kepada *Bekasi English Club* yang merupakan komunitas Bahasa Inggris terbesar di Kota/ Kabupaten Bekasi serta para peserta yang berkenan hadir. Hal ini menjadi bentuk kepedulian para dosen dan komunitas dalam langkah membangun bangsa melalui bentuk pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, G. (2024). *Efektivitas pelatihan public speaking berbahasa Inggris di komunitas Bekasi English Club*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(3), 45–60.
- Allen, M. (2017). *The art of public speaking*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Arifin, Z. (2018). *Pengabdian kepada masyarakat: Konsep dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Beebe, S. A., & Beebe, S. J. (2016). *Public speaking: An audience-centered approach* (8th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Gallo, C. (2016). *Talk like TED: The 9 public-speaking secrets of the world's top minds*. New York, NY: St. Martin's Press.
- Hidayati, N. (2020). *Pengabdian masyarakat: Teori dan praktik di era digital*. Bandung: Alfabeta.
- Lucas, S. E. (2015). *The art of public speaking* (11th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Mulyadi, D., & Sari, R. (2022). Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui pelatihan public speaking di Bekasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45–58.
- O'Hair, D., Stewart, R., & Rubenstein, H. (2015). *A speaker's guidebook: Text and reference* (5th ed.). Boston, MA: Bedford/St. Martin's.
- Prasetyo, A. (2022). *Strategi pengabdian masyarakat berbasis komunitas*. Semarang: Unnes Press.
- Pratiwi, D. (2022). Pelatihan public speaking untuk meningkatkan percaya diri anggota English

Club. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 34–50.

- Rahmawati, A., & Hidayati, N. (2021). Peran komunitas dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 67–75.
- Reja. (2022). Studi penerapan kebijakan tata kelola data pemerintahan yang terbuka (Open Government) melalui kebijakan penyelenggaraan Satu Data Indonesia yang ideal. *Jurnal Prodigy: Perundang-undangan*, 10(1), 115–132. <https://berkas.dpr.go.id/puupolhukham/jurnal-prodigy/public-file/jurnal-prodigy-public-12.pdf>
- Reja. (2022, Desember 7). Kisah WNI mampir ke Kensington Gardens London: Taman kerajaan, pejalan kaki adalah raja. *Hiling Indozone*. <https://hiling.indozone.id/news/951270469/kisah-wni-mampir-ke-kensington-gardens-london-taman-kerajaan-pejalan-kaki-adalah-raja>
- Reja. (2022, September 26). Pengalaman WNI mampir ke Tallinn, kota tua terbaik di Eropa bak berada di abad pertengahan. *Hiling Indozone*. <https://hiling.indozone.id/news/951269475/pengalaman-wni-mampir-ke-tallinn-kota-tua-terbaik-di-eropa-bak-berada-di-abad-pertengahan>
- Risdwiyanto, A. (2016, Februari 22). Tas kresek berbayar, ubah perilaku belanja? *Kedaulatan Rakyat*.
- Rosdiana, H. (2024). Penyuluhan e-commerce sebagai peluang ekonomi Karang Taruna Desa Sukmajaya Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(5). <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/download/268/185>
- Santoso, B., & Utami, L. (2023). Strategi pembelajaran public speaking untuk masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 89–102.
- Sari, R. (2021). *Pengembangan masyarakat melalui program pengabdian: Studi kasus di Indonesia*. Malang: UMM Press.
- Sari, R. (2023). Pengaruh kegiatan English Club terhadap kemampuan public speaking siswa. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 10(2), 78–89.
- Supriyadi, E. (2019). *Model-model pengabdian masyarakat dalam pendidikan tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wulandari, N. (2023). Strategi pelatihan public speaking di komunitas Bekasi English Club. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(4), 112–125.
- Wulandari, S., & Prasetyo, E. (2020). Dampak pelatihan bahasa Inggris terhadap kesiapan kerja siswa di Kota Bekasi. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 3(1), 23–34.